

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Kepala Rumah Tangga Kristiani Etnik Batak Toba Dalam Membina Perilaku Beribadah Anak di Parapat yang telah dijelaskan dalam pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pola pembinaan merupakan cara atau teknik yang dipakai oleh lembaga atau pengasuh di dalam mendidik dan membimbing anak agar kelak menjadi orang yang berguna. Pola pembinaan juga merupakan salah satu cara untuk membina seorang anak dari pihak dengan memberi bimbingan dan pengalaman serta memberikan pengawasan agar anak dapat menghadapi kehidupan yang akan datang dengan sukses. Pola pembinaan dari pihak gereja juga menerapkan adanya tardidi (pembaptisan kudus), sekolah minggu, naik sidi, naposo bulung (pemuda-pemudi Kristen di HKBP).
2. Peran ayah dalam mendidik anak adalah peran seorang ayah yang memberikan kasih sayang, perhatian, rasa aman, kehangatan pada anggota keluarga sehingga memungkinkan anak tumbuh dan berkembang dengan baik. peran kepala rumah tangga dalam membina perilaku beribadah anak, sifat positif di dalam rumah tangga. Meskipun dalam kenyataannya tidak semua kepala rumah tangga yang ikut serta dalam mengikuti acara-acara yang dilaksanakan di luar maupun di dalam sebuah gereja.

3. Perilaku beribadah seorang anak juga tergantung dari orangtua khususnya kepala rumah tangga (Ayah) karena itu sangat berpengaruh terhadap perilaku seorang anak dan sangat penting sehingga mereka akan lebih memahami bagaimana arti ibadah yang sebenarnya.

## 5.2 Saran-Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah sebagaimana dirumuskan dibawah ini, yaitu:

1. Peran kepala rumah tangga yang ada di Kota Parapat harus selalu mengajarkan nilai-nilai yang baik kepada anak-anaknya terutama dalam hal beribadah bukan hanya kepada anak saja, seorang ayah juga harus ikut serta dalam hal beribadah karena di dalam beribadah diajarkan cara mengasihi, dan menghormati sesama manusia.
2. Kepada pembaca, untuk meningkatkan ketertarikan membaca mengenai peran kepala rumah tangga etnik batak toba kristiani dalam membina perilaku beribadah anak. Dan juga pembaca diharapkan mampu memahami dan melakukan pendekatan antropologi, agar kajian mengenai peran kepala rumah tangga dalam membina perilaku beribadah anak dapat dipahami lagi serta mampu melanjutkan penelitian peneliti berikutnya.
3. Kepada masyarakat di Kota Parapat harus selalu menjaga kerjasama yang baik, dituntun selalu untuk melakukan kegiatan-kegiatan rohani baik di dalam gereja, rumah dimanapun itu, dan mengikutsertakan anak-anak di

dalam kegiatan tersebut. Agar anak-anak juga menegerti bagaimana itu yang namanya beribadah dan memahami ajaran-ajaran kristiani menurut alkitab.

4. Kepada anak-anak juga yang ada di Kota Parapat agar selalu rajin dalam beribadah lagi dan lebih taat, saling mengasihi sesama, lebih peduli terhadap sekitar dan mengikuti aturan-aturan yang sudah di terapkan di gereja khususnya dari bidang kerohanian.

